

03/05/2014

Menteri Luar Negeri Republik Indonesia

No. 03/HL/05/2014/IR

PIAGAM PENGESAHAN

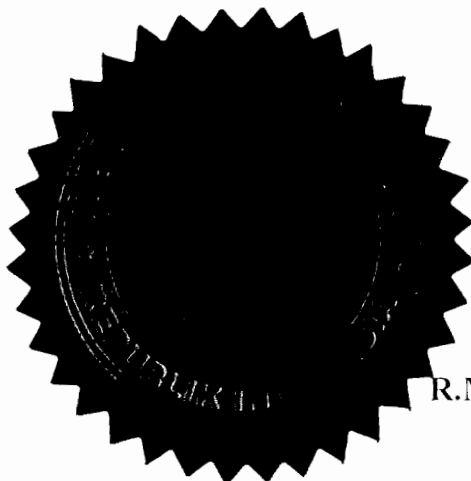
MENIMBANG, bahwa Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani Akta-akta Akhir Konferensi Komunikasi Radio Sedunia, Jenewa 2012. pada tanggal 17 Februari 2012 di Jenewa, Swiss;

DAN MENIMBANG, bahwa Pemerintah Republik Indonesia, sesuai dengan Pasal 54 (No.217A 3 bis) Konstitusi ITU, setelah meneliti dan mempertimbangkannya, telah memutuskan untuk mengesahkan Akta-akta Akhir dimaksud dengan Peraturan Presiden Nomor 38 tahun 2014 tentang Pengesahan Akta-akta Akhir Konferensi Komunikasi Radio Sedunia. Jenewa 2012;

MAKA DARI ITU, AGAR DIKETAHUI, Pemerintah Republik Indonesia dengan ini menguatkan dan mengesahkan Akta-akta Akhir tersebut dan menerima untuk mengerjakan serta melaksanakan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalamnya;

SEBAGAI BUKTI, Piagam Pengesahan ini ditandatangani dan dibubuhi materai oleh Menteri Luar Negeri Republik Indonesia.

DIBUAT di Jakarta pada tanggal *tiga* Puluh bulan *Mei* tahun *dua* ribu empat belas.




R.M. MARTY M. NATALEGAWA

Minister for Foreign Affairs Republic of Indonesia

No. 03/HI/05/2014/TR

INSTRUMENT OF RATIFICATION

WHEREAS, the Government of the Republic of Indonesia signed the Final Acts of the World Radiocommunication Conference, Geneva 2012 on 17 February 2012 in Geneva, Switzerland;

AND WHEREAS, the Government of the Republic of Indonesia, in accordance with Article 54 (No.217A 3 bis) of the International Telecommunication Union's Constitution, having examined and considered the aforesaid Final Acts, has decided to ratify the same through Presidential Decree No. 38 year 2014 on the Ratification of the Final Acts of the World Radiocommunication Conference, Geneva 2012;

NOW THEREFORE, BE IT KNOWN, the Government of the Republic of Indonesia hereby confirms and ratifies the said Final Acts and undertakes to perform and carry out all the stipulations contained therein;

IN WITNESS WHEREOF, this Instrument of Ratification is signed and sealed by the Minister for Foreign Affairs of the Republic of Indonesia.

Done at Jakarta, this *thirtieth* day of *May* in the year two thousand and fourteen.



R.M. MARTY M. NATALEGAWA



KILAT

AG NO. 19654

PERUTUSAN TETAP REPUBLIK INDONESIA
JENEWA

Kepala Perwakilan R.I

Triyono Wibowo
Duta Besar LBBP/Watapri

BERITA RAHASIA

SIMPANLAH BERITA RAHASIA INI SEBELUM SAUDARA MENINGGALKAN RUANGAN
KFI AL AJAN SAIIDARA BERAKRIRAT KERIRIAN RAGI NEGERA

Nomor : R-00379/Jenewa/140617
 Kepada : Yth. Menteri Luar Negeri, Menteri Komunikasi dan Informatika (VK)
 Up. : Yth. Dirjen HPI, Dirjen Multilateral, Sekjen Kemkominfo
 Info : Yth. Wamenlu, Dirjen Aspasaf, Dir. Perjanjian Ekososbud, Sesditjen
 HPI, Sesditjen Multilateral, Dir. Sosbud OINB, Dir. Astimpas, Kapus
 Kerjasama Internasional Kemkominfo, Dubes RI di Seoul
 Dari : Duta Besar LBBP/Watapri
 Jumlah : 4 halaman
 Perihal : Laporan Penyerahan *Instrument of Ratification* terhadap *Final Acts of the World Radiocommunication Conference, Geneve 2012* Kepada Sekretariat ITU, tanggal 12 Juni 2014

Merujuk pada Surat Direktur Jenderal HPI No.11387/HI/06/2014/60 tanggal 4 Juni 2014 dan Brafaks Direktur Perjanjian Ekososbud tertanggal 3 Juni 2014 perihal pokok berita, bersama ini dengan hormat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kami telah menemui Mrs. Maria Furcy, pejabat *Strategic Planning and Membership Department*, Sekretariat ITU yang membidangi *depository* perjanjian internasional di Gedung ITU Tower pada tanggal 12 Juni 2014. Pertemuan itu dilakukan guna menindaklanjuti instruksi Pusat dalam menyampaikan naskah asli dokumen instrumen ratifikasi atau piagam pengesahan oleh Pemerintah Indonesia terhadap *Final Acts of the World Radiocommunication Conference; Geneve 2012* yang menjadi *outcome* regulasi setiap WRC. Dokumen pengesahan yang terdiri dari naskah asli berbahasa Indonesia dan salinan Bahasa Inggris yang ditandatangani oleh Menlu RI diterima langsung oleh pihak Sekretariat Jenderal ITU pada hari *submission* tanggal 12 Juni 2014 sesuai yang tercatat dalam *Note Verbal* penyampaian PTRI Jenewa kepada ITU sebagaimana terlampir.
2. Dalam kesempatan itu, Mrs. Maria Furcy menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Pemerintah Indonesia yang telah memutuskan untuk mengikatkan diri pada *Final Acts* WRC 2012. Menurutnya, langkah itu sebagai loncatan penting bagi Indonesia dalam turut mendorong pengembangan pengaturan dan pemanfaatan regulasi frekuensi radio maupun orbit satelit yang menjadi domain WRC yang merepresentasikan kepentingan bersama umat manusia. Sebagai tindaklanjut penyerahan dokumen instrumen ratifikasi tersebut, pihak Sekretariat ITU

akan segera menyiapkan *Note Verbal* balasan yang akan disampaikan kepada Pemerintah Indonesia melalui PTRI Jenewa dalam kesempatan pertama.

3. Menyinggung tentang tanggal berlakunya *Final Acts* dimaksud bagi Indonesia, Mrs. Maria Furcy menyatakan bahwa secara hukum ketentuan itu berlaku sejak tanggal atau hari penyerahan (*date of submission*) instrumen ratifikasi yang tercatat pada tanggal 12 Juni 2014. Oleh karena itu, tanggal tersebut menjadi sejarah penting bagi keanggotaan Indonesia dalam organisasi ITU untuk dapat dimasukkan ke dalam database *Treaty Room* Kementerian Luar Negeri. Meskipun demikian, Mrs. Maria Murcy mengingatkan bahwa pada saat penyelenggaraan *World Radiocommunication Conference 2012* di Jenewa, Delegasi Indonesia ketika itu menyampaikan reservasi yang hingga kini masih tercatat dalam database ITU dan secara rincinya berbunyi sbb:


"Reserves the right for its Government to take any action and preservation measures it deems necessary to safeguard its national interest should any provision of the Constitution, the Convention and the Resolution, as well as any decision of the World Radiocommunication Conference (WRC-12) (Geneve, 2012), directly or indirectly affects its sovereignty or be in contravention to the Constitution, Laws and Regulations of the Republic of Indonesia as well as the existing rights acquired by the Republic of Indonesia as a party to other treaties and conventions and any principles of international law".

4. Dalam konteks ini, Mrs. Maria Furcy meminta klarifikasi apakah reservasi tersebut akan di-drop oleh Pemerintah Indonesia sehubungan dengan telah adanya pengikatan diri melalui penyerahan instrumen ratifikasi Konstitusi ITU dimaksud atau akan tetap dibiarkan tercatat seperti itu hingga adanya sikap baru lebih lanjut. Menurutnya, catatan reservasi itu tidak terlalu berpengaruh terhadap kejelasan pengikatan diri Pemerintah Indonesia kepada *Final Acts* itu melalui penyerahan instrumen ratifikasinya, namun disarankan olehnya agar dapat disikapi secara tertulis apakah tetap dibiarkan tercatat demikian atau akan dihilangkan. Pihak Sekretariat mengutip ketentuan reservasi dalam Konstitusi atau Konvensi ITU pasal 32b, khususnya Ayat 4.
5. Sebagai tanggapan kami sampaikan bahwa pada dasarnya penyerahan instrumen ratifikasi itu telah menunjukkan sikap jelas Indonesia untuk mengikat diri pada ketentuan *Final Acts of the World Radiocommunication Conference, Geneve 2012*, namun untuk klarifikasi mengenai hal yang ditanyakan tersebut, kami garisbawahi untuk dicatat guna dikonsultasikan dengan Jakarta karena kami tidak memiliki kewenangan menentukan hal tersebut. Menurut Mrs. Maria Furcy, penghapusan reservasi itu dapat dilakukan dengan hanya sebuah *Note Verbal* yang disampaikan oleh Perutap RI di Jenewa kepada Sekretariat ITU. Oleh karena itu, untuk butir ini dimohon pandangan Pusat terkait dengan langkah yang perlu dilakukan dalam menyikapi reservasi yang telah disampaikan sebelumnya oleh Delegasi Indonesia pada pertemuan tahun 2012 tersebut.
6. Hal lain yang juga disinggung oleh Mr. Maria Furcy dalam pertemuan kami adalah rencana dan persiapan penyelenggaraan *Plenipotentiary Conference ITU* pada tanggal 20 Oktober s/d 7 November 2014 di Busan, Korea Selatan. Pihaknya mengindikasikan adanya kemungkinan proses *vote* atas isu-isu WRC yang muncul maupun *signing* dalam konferensi yang memerlukan kejelasan *full powers* dari masing-masing delegasi yang memungkinkan mereka untuk memberikan suara dan pembubuhan tandatangan pada *Final Acts* WRC tersebut. Detail mengenai hal ini sebelumnya telah disampaikan oleh Sekretaris Jenderal ITU, Dr. Hamadoun I. Toure melalui surat bernomor 185 tanggal 4 Maret 2014 (terlampir untuk menjadi referensi). Pihak Sekretariat mengharapkan dokumen *full power* ataupun *certified translation* dari salah satu bahasa resmi yang digunakan dalam ITU dapat mereka terima lebih

awal, khususnya sebelum pelaksanaan konferensi yaitu sekitar awal September 2014.

Demikian disampaikan, atas perhatian yang diberikan, disampaikan ucapan terima kasih.

Petugas Komunikasi



Eko Sutrisno

Pembuat Berita



Muhammad Takdir
Counsellor Ekonomi I





PERMANENT MISSION OF THE
REPUBLIC OF INDONESIA TO THE UNITED NATIONS
WORLD TRADE ORGANIZATIONS (WTO) AND
OTHER INTERNATIONAL ORGANIZATIONS
IN GENEVA

Ref.655 /ADM/2014

The Permanent Mission of the Republic of Indonesia to the United Nations, WTO and other International Organizations in Geneva presents its compliments to the Secretariat of the International Telecommunication Union (ITU) and in accordance to the Article 54 (No. 217A 3 bis) of the ITU Constitution, has the honor to submit the enclosed original Instrument of Ratification for the Final Acts of the World Radiocommunication Conference 2012 (WRC-12), No. 03/HI/05/2014/IR dated 30 May 2014.

The Permanent Mission wishes to cordially extend its gratitude to the Secretariat for the latter's kind assistance in the arrangement of the depository of the enclosed document, in accordance to the prevailing procedures.

The Permanent Mission of the Republic of Indonesia to the United Nations, WTO and other International Organizations in Geneva avails itself of this opportunity to renew to the General Secretariat of ITU the assurances of its highest consideration.

Geneva, 12 June 2014



ITU Secretariat
Palais des Nations
Geneva



ITU Global Directory

[TIES Main Page](#) | [FAQ](#) | [Email](#) | [GD Map](#) Fri Jan 6 09:36:44 CET 2017

List of countries (WRC-2012)

**List of Countries having ratified, accepted, approved (or acceded to) the
World Radiocommunication Conference (Geneva, 2012) (WRC-2012)**

(Position on 06.01.2017)

(13 countries)

Countries	R = Ratification A = Accession Ac = Acceptance Ap = Approval Ipso Facto	Date
Argentina	Ac	05.03.2015
Australia	Ap	01.03.2013
Bulgaria	Ac	26.05.2014
Canada	R	15.03.2013
France	Ap	15.10.2013
Indonesia	R	12.06.2014
Malaysia	R	30.05.2013
Monaco	R	20.02.2013
Netherlands	Ap	08.08.2016
New Zealand	R	17.10.2014
Switzerland	R	02.04.2014
Tunisia	R	24.09.2012
Viet Nam	Ap	13.05.2013

[ITU Internal only: [Excel/Text/MS-Access2](#)]